

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri penyelenggara pendidikan vokasional. Vokasional yang dimaksud yaitu suatu program pendidikan yang mengarah pada proses belajar dan mengajar pada tingkat keahlian spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan diberikan pengarahannya pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya dapat berkontribusi, berwirausaha mandiri, dan mengembangkan diri pada perubahan kehidupan mendatang sesuai dengan bidang keahliannya.

Sejalan dengan diadakannya program peningkatan keterampilan sumber daya manusia, Politeknik Negeri Jember memiliki salah satu kegiatan akademik yaitu kegiatan magang. Kegiatan ini memiliki bobot sks sebesar 20 atau setara dengan 900 jam yang ditempuh selama kurang lebih 5 bulan. Kegiatan magang diikuti oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu syarat kelulusan menempuh pendidikan. Kegiatan magang dilakukan di beberapa perusahaan yang direkomendasikan oleh pihak kampus. Beberapa perusahaan yang direkomendasikan disesuaikan dengan jurusan yang diambil sehingga sesuai dengan materi perkuliahan yang didapatkan. Perusahaan yang direkomendasikan oleh pihak kampus untuk Prodi Produksi Tanaman Perkebunan Jurusan Pertanian salah satunya yaitu PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 kebun kalitelepak.

PTPN 1 Regional 5 merupakan Badan Usaha Milik Negara berstatus perseroan terbatas dengan keseluruhan sahamnya milik pemerintah Indonesia. Perusahaan ini bergerak dibidang budidaya tanaman tebu mulai dari persiapan bahan tanam hingga panen yang memiliki 14 afdeling di dalamnya. Latar belakang pemilihan lokasi tempat magang di PTPN 1 Regional 5 Kebun Kalitelepak Banyuwangi yaitu kebun kalitelepak memiliki lahan tebu yang luas dengan sistem managerial yang baik. Didasari dengan hal tersebut mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan terkait budidaya tanaman tebu dan penanganan

masalah yang ada di lapangan, serta mengetahui dan mempersempit kesenjangan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dan yang dijumpai di lapangan.

Kegiatan budidaya tanaman tebu memiliki serangkaian aktivitas salah satunya yaitu pemeliharaan. Pemeliharaan tanaman tebu berperan penting dalam proses pertumbuhan dan hasil produksi yang didapatkan. Pemeliharaan tanaman tebu yang biasanya dilakukan yaitu pembersihan daun kering pada batang tebu atau biasa disebut pengelentekkan. Pengelentekkan bertujuan agar menurunkan kelembaban dan meringankan beban tanaman sehingga tanaman tidak mudah roboh (Setyawan, 2024).

Kegiatan pengelentekan di afdeling porolinggo kebun kalitelepak sangat bermanfaat bagi tanaman tebu, karena dengan adanya kegiatan pengelentekkan kebun kalitelepak menjadi lebih bersih, terhindar dari serangan hama penyakit, pertumbuhan tanaman tebu optimal, produktivitas meningkat dikarenakan sirkulasi udara yang baik dan pencahayaan matahari yang cukup, serta memudahkan pekerja tebang pada saat kegiatan panen.